

**KERANGKA ACUAN PELATIHAN  
PENANGGULANGAN KLB DAN WABAH  
UNTUK TIM GERAK CEPAT (TGC) DI PUSKESMAS  
(*BLENDED*)**

**A. LATAR BELAKANG**

Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan makanan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat menyebabkan jatuhnya korban kesakitan dan kematian yang banyak, menyerap anggaran biaya yang besar dalam upaya penanggulangannya, berdampak pada sektor ekonomi, pariwisata serta berpotensi menyebar luas lintas kabupaten/kota, provinsi bahkan antar negara.

Diare, campak, difteri, demam berdarah, keracunan makanan adalah jenis penyakit yang sering menyebabkan KLB di Indonesia. Jenis KLB penyakit lainnya juga terjadi walaupun jarang adalah KLB Polio, HFMD, Malaria, dan yang sekarang sedang terjadi adalah wabah pandemi Covid-19. Kasus pertama Covid-19 di Indonesia, dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 berasal dari Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Munculnya kasus pertama ini diikuti dengan terdeteksinya kasus-kasus baru yang merupakan kluster kasus Covid-19 yang pertama. Kemudian dalam waktu yang singkat ditemukan kasus Covid-19 lainnya di beberapa daerah yang tersebar hampir di seluruh Provinsi di Indonesia.

Penanggulangan KLB dan wabah penyakit menular diatur dalam UU Nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah No.40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, Peraturan Menteri Kesehatan No.501 tahun 2010 tentang Penyakit Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah.

Kejadian KLB perlu dideteksi secara dini dan diikuti tindakan yang cepat dan tepat, perlu diidentifikasi adanya ancaman KLB beserta kondisi rentan yang memperbesar risiko terjadinya KLB agar dapat dilakukan peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan KLB. Atas dasar inilah maka sangat dibutuhkan peningkatan kapasitas tenaga puskesmas khususnya Tim Gerak Cepat (TGC) Kejadian Luar Biasa (KLB) dalam upaya melakukan respon pencegahan dan penanggulangan KLB di wilayah kerjanya. Untuk itulah diperlukan pelatihan bagi tenaga TGC di Puskesmas untuk meningkatkan kompetensi dalam membantu penanggulangan KLB dan atau wabah di wilayah kerja masing-masing.

## **B. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan upaya penganggulangan KLB dan Wabah di wilayah kerja puskesmas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **2. Sasaran**

Terwujudnya tim gerak cepat (TGC) yang mampu melakukan upaya penganggulangan KLB dan Wabah di wilayah kerja puskesmas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **C. KOMPETENSI**

Dalam mewujudkan tim gerak cepat (TGC) yang mampu melakukan upaya penganggulangan KLB dan Wabah di wilayah kerja puskesmas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, peserta memiliki kompetensi dalam:

- a. Melakukan Surveilans Penyakit Menular potensial KLB dan wabah
- b. Melakukan Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular potensial KLB dan wabah
- c. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi terkait penyakit potensial KLB dan wabah
- d. Melakukan Manajemen Kasus Penyakit Menular potensial KLB dan wabah
- e. Melakukan Pengelolaan Spesimen Penyakit Menular potensial KLB dan wabah
- f. Melakukan Komunikasi Risiko Penyakit Menular potensial KLB dan wabah
- g. Melakukan kerjasama tim dalam penanggulangan penyakit menular potensial KLB dan wabah

## **D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

### **1. Waktu penyelenggaraan**

Pelatihan penganggulangan KLB dan Wabah untuk tim gerak cepat (TGC) di Puskesmas diselenggarakan sebanyak 47 Jpl.

### **2. Tempat penyelenggaraan**

Pelatihan penganggulangan KLB dan Wabah untuk tim gerak cepat (TGC) di Puskesmas diselenggarakan secara **Blended** yaitu secara daring di Instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta dan secara luring/klasikal di Institusi pelatihan terakreditasi.

## **E. PESERTA**

### **1. Kriteria peserta:**

- a. Peserta dari Puskesmas diutamakan anggota Tim Gerak Cepat (dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas)
- b. Tiap Puskesmas mengirimkan minimal tiga (3) orang diutamakan dokter, surveilan epidemiologi, dan pranata laboratorium
- c. Atau Puskesmas dapat mengirimkan lima (5) orang terdiri dari dokter, surveilan epidemiologi, pranata laboratorium, penyuluh kesehatan, dan sanitarian
- d. Pendidikan minimal D3 Kesehatan
- e. Diutamakan ASN
- f. Surat dari atasan bahwa setelah mengikuti pelatihan yang bersangkutan akan tetap bekerja sebagai tim gerak cepat (TGC) Puskesmas minimal 2 (dua) tahun
- g. Peserta mengikuti pelatihan sampai selesai

2. Jumlah peserta:

Pelatihan penganggulangan KLB dan Wabah untuk tim gerak cepat (TGC) di Puskesmas diselenggarakan dengan jumlah peserta maksimal 30 orang dalam satu kelas.

#### F. PELATIH/ FASILITATOR

No.	MATA PELATIHAN	SYARAT PELATIH/FASILITATOR
<b>A</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>	
1	Kebijakan Penanggulangan KLB dan Wabah	Pejabat Pimpinan Tinggi di Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan yang menangani penganggulangan KLB dan Wabah atau yang didelegasikan
2	Manajemen Risiko Pandemi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pejabat Pimpinan Tinggi di Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan yang menangani penganggulangan KLB dan Wabah atau yang didelegasikan</li> <li>- NGO (WHO)</li> </ul>
<b>B</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>	
1	Surveilans Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli muda,</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> </ul>

No.	MATA PELATIHAN	SYARAT PELATIH/FASILITATOR
2	Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli muda,</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> </ul>
3	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Terkait Penyakit Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional yang bertugas di bagian Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli muda yang menguasai substansi.</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> </ul>
4	Manajemen Kasus Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli muda,</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> </ul>
5	Pengelolaan Spesimen Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional pranata laboratorium yang menguasai substansi.</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PATELKI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal D IV</li> </ul>

No.	MATA PELATIHAN	SYARAT PELATIH/FASILITATOR
6	Komunikasi Risiko Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional promotor kesehatan yang menguasai substansi</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli muda yang menguasai substansi,</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI/PPKMI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> </ul>
7	Kerjasama Tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional promotor kesehatan yang menguasai substansi</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli muda yang menguasai substansi,</li> <li>• Atau pejabat fungsional pranata laboratorium,</li> <li>• Atau pejabat fungsional yang bertugas di bagian PPI RS</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI/PPKMI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> <li>• Fasilitator berupa tim teaching</li> </ul>
<b>C</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>	
1	Membangun Komitmen Belajar ( <i>Building Learning Commitment/BLC</i> )	WI, Pengendali Pelatihan/MOT
2	Rencana Tindak Lanjut	WI, Pengendali Pelatihan/MOT
3	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi

## G. METODE

Pelatihan penanggulangan KLB dan Wabah untuk tim gerak cepat (TGC) di Puskesmas pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan metode **BLENDDED** yaitu untuk **penyampaian Teori dan Penugasan yang dilakukan secara daring sebanyak 27 JP** dengan menggunakan aplikasi LMS/ video conference (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ Google Meet*); dan untuk **penugasan yang dilakukan secara luring/klasikal sebanyak 20 JP**.

## H. STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM

	MATA PELATIHAN	KLASIKAL				BLENDED										
		T	P	PL	JML	T	P			PL			JML			
						SM	AK	SM	KLASI-KAL	PM	SM	KLASI-KAL	SM	AK	PM	KLASI-KAL
<b>A.</b>	<b>Mata Pelatihan Dasar</b>															
	1. Kebijakan penanggulangan KLB dan Wabah	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
	2. Manajemen Risiko Pandemi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
	<b>Subtotal</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B.</b>	<b>Mata Pelatihan Inti</b>															
	1. Surveilans Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	2	3	0	5	2	0	3	0	0	0	0	5	0	0	0
	2. Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	2	3	0	5	2	0	0	3	0	0	0	2	0	0	3
	3. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi terkait penyakit potensial KLB dan wabah	2	3	0	5	2	1	0	2	0	0	0	2	1	0	2
	4. Manajemen Kasus Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	1	2	0	3	1	0	2	0	0	0	0	3	0	0	0
	5. Pengelolaan Spesimen Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	2	3	0	5	2	1	0	2	0	0	0	2	1	0	2
	6. Komunikasi Risiko Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	1	3	0	4	1	0	1	2	0	0	0	2	0	0	2
	7. Kerja sama Tim dalam Penanggulangan Penyakit Potensial KLB dan Wabah	2	8	0	10	2	0	1	7	0	0	0	3	0	0	7
	<b>Subtotal</b>	<b>12</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>16</b>
<b>C.</b>	<b>Mata Pelatihan Penunjang</b>															
	1. <i>Building Learning Comitment (BLC)</i>	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0

3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
<b>Subtotal</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>47</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>18</b>
	<b>18</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>47</b>	<b>18</b>	<b>29</b>			<b>0</b>			<b>47</b>			

## I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

### 1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 3 (tiga) nilai, dengan pembobotan sbb:

No	Evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
1.	<b>Evaluasi Subtansi</b> (Evaluasi terhadap hasil pre-post tes/ penugasan)	70	70
2.	<b>Evaluasi Sikap Perilaku</b>	70	30
	<b><u>Indikator kehadiran</u></b> (minimal 95%) a. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> b. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) c. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh d. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI e. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	<b><u>Indikator Partisipasi:</u></b> a. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		

Keterangan:

1. Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata hasil pre-post tes/ penugasan.
2. Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran
3. Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
4. Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

2. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
3. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

## LAMPIRAN

### SKENARIO PEMBELAJARAN

#### TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video converence (misalnya *Zoom Meeting, google classroom, dll*).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan **membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman, kemudian dikirim kepada fasilitator.**

#### **Pembelajaran Untuk Jam Teori, Dilakukan Dengan Skenario Sbb:**

##### **1. Kegiatan Fasilitator**

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchat*
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pembersihan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Merangkum materi yang disampaikan

##### **2. Kegiatan Pengendali Pelatihan**

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

**SKENARIO PEMBELAJARAN** disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut:

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>		
1. Kebijakan penanggulangan KLB dan Wabah	<b>2 JP</b>	<p>T = 2 JP secara <b>Sinkronus Maya (SM)</b></p> <p><b>Skenario Penyampaian TEORI:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Kebijakan penanggulangan KLB dan Wabah sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol>
2. Manajemen Risiko Pandemi	<b>2 JP</b>	<p>T = 2 JP secara <b>Sinkronus Maya (SM)</b></p> <p><b>Skenario penyampaian TEORI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Manajemen Risiko Pandemi sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol>
<b>MATA PELATIHAN INTI</b>		
1. Surveilans Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	<b>5 JP</b>	<p>T = 2 JP secara <b>Sinkronus Maya (SM)</b>  P = 3 JP (135 menit) → 3 JP Secara <b>Sinkronus Maya (SM)</b>  PL = 0 JP</p> <p><b>Skenario penyampaian TEORI (SM)</b>  <b>Waktu: 90 menit/ 2 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti Surveilans Penyakit Menular potensial KLB dan wabah sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta</li> </ol>

		<p>secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></p> <p>5. Merangkum materi yang disampaikan</p> <p><b>PENUGASAN (SM)</b>  <b>Metode : Diskusi Kelompok</b>  <b>Waktu : 135 Menit/ 3 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 5 kelompok (6 orang per kelompok)</li> <li>2. Tiap kelompok masuk kedalam breakout room. Kemudian membentuk ketua dan sekretaris kelompok untuk mengkoordinasi kegiatan diskusi kelompok di tiap room</li> <li>3. Masing-masing kelompok melakukan diskusi selama 90 menit (lihat panduan diskusi di MPI.1)</li> <li>4. Kemudian peserta kembali ke room besar/main room untuk memaparkan hasil diskusi dan mengklarifikasi hambatan/ kesulitan selama kegiatan diskusi</li> <li>5. Pelatih/Fasilitator mempersilahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 5 menit/kelompok. Peserta yang lain diperkenan memberikan saran dan klarifikasi selama 3 menit.</li> <li>6. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan terhadap jalannya diskusi (5 menit).</li> </ol>
<p>2. Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular potensial KLB dan wabah</p>	<p><b>5 JP</b></p>	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)  P = 3 JP secara Klasikal (K)  PL= 0 JP</p> <p><b>Skenario penyampaian TEORI (SM)</b>  <b>Waktu = 90 menit/ 2 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (Klasikal)</b>  <b>Metode: Diskusi Kasus dan Simulasi</b>  <b>Waktu: 135 menit/ 3 JP</b></p>

		<b>Lihat panduan penugasan di kurikulum</b>
3. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi terkait penyakit potensial KLB dan wabah	<b>5 JP</b>	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 3 JP secara AK (1 JP) dan Klasikal (2 JP)</p> <p><b>Penyampaian TEORI (SM)</b> <b>Waktu = 90 menit/ 2 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (AK dan Klasikal)</b></p> <p><b>Penugasan 1.</b></p> <p><b>Metode: Diskusi kelompok</b> <b>Waktu: 45 Menit/ 1 JP (AK)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 5 kelompok (6 orang per kelompok).</li> <li>2. Fasilitator membagi kelompok 1-3 untuk kasus DHF dan kelompok 4-6 untuk kasus Covid19</li> <li>3. Masing-masing kelompok melakukan diskusi selama 45 menit dengan AK (lihat panduan diskusi di MPI.3)</li> <li>4. Kemudian peserta mengirimkan hasil diskusi kepada fasilitator paling lambat jam 20.00 di hari itu</li> <li>5. Pada saat pertemuan <b>klasikal</b>, peserta menyajikan hasil diskusi</li> <li>6. Pelatih/Fasilitator mempersilahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 3 menit/kelompok. Peserta yang lain diperkenan memberikan saran dan klarifikasi selama 2 menit.</li> <li>7. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan masukan terhadap hasil diskusi selama 5 menit</li> </ol> <p><b>Penugasan 2.</b> <b>Metode: Simulasi</b> <b>Waktu: 90 Menit/ 2 JP (Klasikal)</b></p>

		Lihat Panduan Simulasi di kurikulum
4. Manajemen Kasus Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	<b>3 JP</b>	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 2 JP secara Klasikal (2 JP)</p> <p><b>Penyampaian TEORI (SM)</b> <b>Waktu = 45 menit/ 1 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (Klasikal)</b></p> <p><b>Metode: Diskusi kelompok</b> <b>Waktu: 90 Menit/ 2 JP (Klasikal)</b> Lihat panduan penugasan di kurikulum</p>
5. Pengelolaan Spesimen Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	<b>5 JP</b>	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 3 JP secara AK (1 JP) dan Klasikal (2 JP)</p> <p><b>Penyampaian TEORI (SM)</b> <b>Waktu = 90 menit/ 2 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (AK dan Klasikal)</b></p> <p><b>Metode: Diskusi kelompok</b> <b>Waktu: 45 Menit/ 1 JP (AK)</b></p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dibagi ke dalam kelompok (sesuai tim dari masing-masing Instansi)</li> <li>2. Setiap kelompok mendiskusikan kasus yang berbeda: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 2 kelompok mendiskusikan Kasus 1 – Penanganan Spesimen Demam Berdarah</li> <li>b. 2 kelompok mendiskusikan Kasus 2 – Penanganan Spesimen Covid 19</li> <li>c. 2 kelompok mendiskusikan Kasus 3 – Keracunan Makanan</li> </ol> </li> <li>3. Setiap kelompok mendiskusikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan jenis spesimen yang akan diambil</li> <li>b. Menentukan APD, Alat dan bahan yang akan digunakan</li> <li>c. Mensimulasikan cara pemakaian APD *( konfirmasi apakah sudah di praktekan di PPI)</li> <li>d. Mensimulasikan cara pengambilan spesimen</li> <li>e. Mensimulasikan proses penanganan spesimen</li> <li>f. Mensimulasikan pengepakan dan pengiriman spesimen, beserta pengisian formulir2 sesuai kasus.</li> </ol> </li> <li>4. Setiap kelompok diberikan waktu diskusi selama 45 menit secara AK dan menuliskan hasil diskusi dalam bentuk PPT</li> <li>5. Kemudian peserta mengirimkan hasil diskusi kepada fasilitator paling lambat jam 20.00 di hari itu</li> <li>6. Pada saat pertemuan klasikal, peserta menyajikan hasil diskusi</li> </ol> <p><b>PENUGASAN 2. (Klasikal)</b></p> <p><b>Metode: Simulasi</b></p> <p><b>Waktu: 90 Menit/ 2 JP (Klasikal)</b></p> <p>Lihat panduan penugasan di kurikulum</p>
6. Komunikasi Risiko Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	<b>4 JP</b>	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>P = 3 JP secara SM (1 JP) dan Klasikal (2 JP)</p> <p><b>Penyampaian TEORI (SM)</b></p> <p><b>Waktu = 45 menit/ 1 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang</li> </ol>

		<p>akan disampaikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (SM dan Klasikal)</b></p> <p><b>Metode: Diskusi kelompok</b>  <b>Waktu: 45 Menit/ 1 JP (SM)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta diminta untuk membentuk kelompok 7-10 orang tiap kelompok. Kepada setiap peserta dalam kelompok dan masing-masing diminta untuk menentukan ketua kelompok dan penyaji. (3 menit)</li> <li>2. Diskusikan hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi sasaran dan perilaku, serta sosial budaya dan agama di masyarakat yang sudah baik maupun yang belum,</li> <li>b. Bagaimana cara untuk merubah budaya yang kurang baik dan hambatan dalam merubah yang ada di masyarakat tersebut,</li> <li>c. Jelaskan dengan ilustrasi ruang lingkup, jenis-jenis, dan faktor-faktor apa menyebabkan perubahan perilaku. (Waktu diskusi 12 menit)</li> </ol> </li> <li>3. Minta wakil-wakil kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya juga beri kesempatan untuk tanya jawab dan memberikan usulan (@=10 menit)</li> <li>4. Penyaji menjelaskan dengan ilustrasi ruang lingkup, jenis-jenis, dan faktor-faktor apa menyebabkan perubahan perilaku</li> <li>5. Setiap selesai penyajian kelompok, dibuka kesempatan untuk mendapatkan kejelasan apa yang disajikan kelompok.</li> <li>6. Fasilitator mengarahkan peserta untuk berani berpendapat dan menyampaikan sosial budaya apa yang terjadi di masyarakatnya pada Pandemi COVID-19</li> </ol>
--	--	--

		<p><b>PENUGASAN 2. (Klasikal)</b></p> <p><b>Metode: Studi Kasus</b>  <b>Waktu: 90 Menit/ 2 JP (Klasikal)</b>  Lihat panduan penugasan di kurikulum</p>
<p>7. Kerja sama Tim dalam Penanggulangan Penyakit Potensial KLB dan Wabah</p>	<p><b>10 JP</b></p>	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)  P = 8 JP secara SM (1 JP) dan Klasikal (7 JP)</p> <p><b>Penyampaian TEORI (SM)</b>  <b>Waktu = 45 menit/ 1 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (SM dan Klasikal)</b></p> <p><b>Metode: Diskusi kelompok</b>  <b>Waktu: 45 Menit/ 1 JP (SM)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seluruh peserta dibagi menjadi 4 (empat) kelompok dan masing-masing kelompok memilih 1 orang ketua kelompok dan sekretaris.</li> <li>2. Dengan dipandu oleh ketua kelompok masing-masing kelompok mendiskusikan hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perbedaan kelompok dan tim.</li> <li>b. Hakikat dan ciri organisasi sebagai tim.</li> <li>c. Menjelaskan strategi kerja sama tim</li> <li>d. Menjelaskan hambatan dalam kerja sama tim</li> </ol> Waktu diskusi 15 menit dan paparan hasil diskusi 5 menit,</li> <li>7. Fasilitator memberikan <i>feedback</i> atas hasil diskusi (10 menit)</li> </ol> <p><b>Penugasan 2. (Klasikal)</b>  <b>Metode: Role Play, Games, Simulasi</b>  <b>Waktu: 315 Menit/ 7 JP (Klasikal)</b>  Lihat panduan penugasan di kurikulum</p>

## MATERI PENUNJANG

1. Building Learning Commitment

P = 2 JP secara Sinkronus Maya

Metode : **Games dan Diskusi Kelompok**

Waktu. : 90 menit

P=2 JP

**a. Persiapan Pelaksanaan BLC**, dilakukan 1 (satu) jam sebelum pelaksanaan BLC dan **diluar Jpl yang tersedia**, dengan Langkah sebagai berikut:

- Pengendali Pelatihan menjelaskan tentang Kegiatan BLC dengan Metode Penugasan **Games dan Diskusi Kelompok**
- Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk menyiapkan Spidol, Kertas HVS/ sejenisnya, dan Bolpoin/ ATK yang dibutuhkan untuk kegiatan BLC.

**b. Games/ Permainan dengan waktu selama 45 menit**, dengan langkah sebagai berikut:

- Pengendali pelatihan mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui metode permainan/ *games*
- Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing **dengan waktu 20 menit**.
- Pengendali Pelatihan meminta setiap Peserta untuk menyebutkan nama-nama peserta lainnya dengan lengkap secara bergantian.
- **Pengendali pelatihan dapat menggunakan kreatifitas yang dimilikinya** untuk melakukan perkenalan dengan metode games pada kegiatan BLC tersebut.

**c. Diskusi Kelompok dengan waktu selama 45 menit**, dengan Langkah sebagai berikut:

- Masih tetap didalam Kelas Besar yang sama.
- Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan *Games*, Pengendali Pelatihan membagi Peserta menjadi 5 kelompok @ 5 (lima) Peserta/ kelompok.
- **Pemilihan/ Pembentukan Organisasi Kelas.**  
Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan pemilihan pengurus kelas yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, dan bendahara kelas yang akan bertugas/ bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang

		<p>dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah <b>10 menit</b> dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas.</li> <li>❖ Pengendali Pelatihan menuliskan calon-calon tersebut di kertas flip char yang telah ditempel pada papan plif chart/ sejenisnya.</li> <li>❖ Untuk menjaga kerahasiaan, setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selembar kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan watsapp secara japri agar kerahasiaannya tetap terjaga.</li> <li>❖ Pengendali pelatihan langsung memberi tanda (I) pada kandidat nama yang dipilih yang tertulis di atas kertas flipcart.</li> <li>❖ Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas.</li> </ul> <p>• <b>Menentukan Nilai-nilai kelas, Norma kelas, dan Harapan, selama proses pembelajaran berlangsung (Masih didalam Kelompok yang Sama).</b></p> <p>Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas <b>selama 15 menit</b>, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan <b>waktu 5 menit</b></li> <li>❖ Kemudian hasil pribadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok dengan <b>waktu 10 menit.</b></li> <li>❖ Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan.</li> <li>❖ Pengendali Pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok diatas kertas flip chart, <b>waktu 5 menit.</b></li> <li>❖ Berdasarkan hasil kelompok, Pengendali Pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan</li> </ul>
--	--	---

		<p>oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut, waktu yang dibutuhkan <b>selama 15 menit</b>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengurus kelas wajib menyangkannya hasil kesepakatan tersebut setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta.</li> <li>• Pengendali Pelatihan melakukan evaluasi dan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan dengan <b>waktu selama 10 menit</b>.</li> <li>• Pengendali Pelatihan menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan, <b>dengan waktu 5 menit</b></li> </ul>
2. Rencana Tindak Lanjut	<b>P=2 JP</b>	<p>P = 2 JP (secara Klasikal)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Memberikan penjelasan singkat terkait mata pelatihan Rencana Tindak Lanjut dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.</li> <li>3. Membagi peserta dalam 4 kelompok sesuai dengan unit kerja masing-masing</li> <li>4. Memberikan penugasan penyusunan RTL dan dipresentasikan.</li> </ol>
3. Anti Korupsi	<b>T=3 JP</b>	<p>P = 2 JP secara Sinkronus Maya melalui Zoom Meeting</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan <b>Anti Korupsi</b> pada kurikulum.</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.</li> <li>5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak</li> </ol>

**B. MASTER JADWAL PELATIHAN PENANGGULANGAN KLB DAN WABAH UNTUK  
TIM GERAK CEPAT (TGC) DI PUSKESMAS**

HARI/ TANGGAL/ JAM	MATA PELATIHAN	JPL							PELATIH/ FASILITATOR
		T	P			PL			
		SM	AK	SM	KLASIKAL	PM	SM	KLASIKAL	
<b>DARING</b>									
<b>Hari I</b>									
08.00 – 08.30	Pretest	0	0	0	0	0	0	0	Panitia
08.30 - 09.00	Pembukaan	0	0	0	0	0	0	0	Panitia
09.00 – 10.30	Building Learning Commitment (BLC)	0	0	2	0	0	0	0	Pengendali Pelatihan
10.30 – 12.00	Kebijakan Penanggulangan KLB dan Wabah	2	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>								
13.00 – 14.30	Manajemen Risiko Pandemi	2	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
14.30 – 16.00	Surveilans Penyakit Menular Potensial KLB dan wabah	2	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
<b>Hari II</b>									
08.00 – 10.15	Surveilans Penyakit Menular Potensial KLB dan wabah	0	0	3	0	0	0	0	Fasilitator
10.15 – 10.45	<i>Break</i>								
10.45– 11.30	Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	1	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
11.30 - 13.00	<b>ISHOMA</b>								
13.00 – 13.45	Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	1	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
13.45 – 16.00	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi terkait penyakit potensial KLB dan wabah	2	1	0	0	0	0	0	Fasilitator
<b>Hari III</b>									
08.00 – 10.15	Manajemen Kasus Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	1	0	2	0	0	0	0	Fasilitator
10.15 – 10.45	<i>Break</i>								
10. 45 – 11.30	Pengelolaan Spesimen Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	1	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
11.30 – 13.00	<b>ISHOMA</b>								
13.00 – 14.30	Pengelolaan Spesimen Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	1	1	0	0	0	0	0	Fasilitator
14.30 – 16.00	Komunikasi Risiko	1	0	1	0	0	0	0	Fasilitator





**KERANGKA ACUAN PELATIHAN  
PENANGGULANGAN KLB DAN WABAH  
UNTUK TIM GERAK CEPAT (TGC) DI PUSKESMAS  
(FULL ONLINE)**

**A. LATAR BELAKANG**

Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan makanan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat menyebabkan jatuhnya korban kesakitan dan kematian yang banyak, menyerap anggaran biaya yang besar dalam upaya penanggulangannya, berdampak pada sektor ekonomi, pariwisata serta berpotensi menyebar luas lintas kabupaten/kota, provinsi bahkan antar negara.

Diare, campak, difteri, demam berdarah, keracunan makanan adalah jenis penyakit yang sering menyebabkan KLB di Indonesia. Jenis KLB penyakit lainnya juga terjadi walaupun jarang adalah KLB Polio, HFMD, Malaria, dan yang sekarang sedang terjadi adalah wabah pandemi Covid-19. Kasus pertama Covid-19 di Indonesia, dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 berasal dari Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Munculnya kasus pertama ini diikuti dengan terdeteksinya kasus-kasus baru yang merupakan kluster kasus Covid-19 yang pertama. Kemudian dalam waktu yang singkat ditemukan kasus Covid-19 lainnya di beberapa daerah yang tersebar hampir di seluruh Provinsi di Indonesia.

Penanggulangan KLB dan wabah penyakit menular diatur dalam UU Nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah No.40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, Peraturan Menteri Kesehatan No.501 tahun 2010 tentang Penyakit Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah.

Kejadian KLB perlu dideteksi secara dini dan diikuti tindakan yang cepat dan tepat, perlu diidentifikasi adanya ancaman KLB beserta kondisi rentan yang memperbesar risiko terjadinya KLB agar dapat dilakukan peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan KLB. Atas dasar inilah maka sangat dibutuhkan peningkatan kapasitas tenaga puskesmas khususnya Tim Gerak Cepat (TGC) Kejadian Luar Biasa (KLB) dalam upaya melakukan respon pencegahan dan penanggulangan KLB di wilayah kerjanya. Untuk itulah diperlukan pelatihan bagi tenaga TGC di Puskesmas untuk meningkatkan kompetensi dalam membantu penanggulangan KLB dan atau wabah di wilayah kerja masing-masing.

## **B. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan upaya penganggulangan KLB dan Wabah di wilayah kerja puskesmas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **2. Sasaran**

Terwujudnya tim gerak cepat (TGC) yang mampu melakukan upaya penganggulangan KLB dan Wabah di wilayah kerja puskesmas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **C. KOMPETENSI**

Dalam mewujudkan tim gerak cepat (TGC) yang mampu melakukan upaya penganggulangan KLB dan Wabah di wilayah kerja puskesmas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, peserta memiliki kompetensi dalam:

- a. Melakukan Surveilans Penyakit Menular potensial KLB dan wabah
- b. Melakukan Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular potensial KLB dan wabah
- c. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi terkait penyakit potensial KLB dan wabah
- d. Melakukan Manajemen Kasus Penyakit Menular potensial KLB dan wabah
- e. Melakukan Pengelolaan Spesimen Penyakit Menular potensial KLB dan wabah
- f. Melakukan Komunikasi Risiko Penyakit Menular potensial KLB dan wabah
- g. Melakukan kerjasama tim dalam penanggulangan penyakit menular potensial KLB dan wabah

## **D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

### **1. Waktu penyelenggaraan**

Pelatihan penganggulangan KLB dan Wabah untuk tim gerak cepat (TGC) di Puskesmas diselenggarakan sebanyak 47 Jpl.

### **2. Tempat penyelenggaraan**

Pelatihan penganggulangan KLB dan Wabah untuk tim gerak cepat (TGC) di Puskesmas diselenggarakan secara **Full Daring** yaitu secara daring di Instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta.

## **E. PESERTA**

### **1. Kriteria peserta:**

- a. Peserta dari Puskesmas diutamakan anggota Tim Gerak Cepat (dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas)

- b. Tiap Puskesmas mengirimkan minimal tiga (3) orang diutamakan dokter, surveilan epidemiologi, dan pranata laboratorium
- c. Atau Puskesmas dapat mengirimkan lima (5) orang terdiri dari dokter, surveilan epidemiologi, pranata laboratorium, penyuluh kesehatan, dan sanitarian
- d. Pendidikan minimal D3 Kesehatan
- e. Diutamakan ASN
- f. Surat dari atasan bahwa setelah mengikuti pelatihan yang bersangkutan akan tetap bekerja sebagai tim gerak cepat (TGC) Puskesmas minimal 2 (dua) tahun
- g. Peserta mengikuti pelatihan sampai selesai

2. Jumlah peserta:

Pelatihan penganggulangan KLB dan Wabah untuk tim gerak cepat (TGC) di Puskesmas diselenggarakan dengan jumlah peserta maksimal 30 orang dalam satu kelas.

#### F. PELATIH/ FASILITATOR

No.	MATA PELATIHAN	SYARAT PELATIH/FASILITATOR
<b>A</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>	
1	Kebijakan Penanggulangan KLB dan Wabah	Pejabat Pimpinan Tinggi di Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan yang menangani penganggulangan KLB dan Wabah atau yang didelegasikan
2	Manajemen Risiko Pandemi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pejabat Pimpinan Tinggi di Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan yang menangani penganggulangan KLB dan Wabah atau yang didelegasikan</li> <li>- NGO (WHO)</li> </ul>
<b>B</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>	
1	Surveilan Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli muda,</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> </ul>
2	Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang</li> </ul>

No.	MATA PELATIHAN	SYARAT PELATIH/FASILITATOR
		ahli muda, <ul style="list-style-type: none"> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> </ul>
3	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Terkait Penyakit Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional yang bertugas di bagian Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli muda yang menguasai substansi.</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> </ul>
4	Manajemen Kasus Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli muda,</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> </ul>
5	Pengelolaan Spesimen Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional pranata laboratorium yang menguasai substansi.</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PATELKI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal D IV</li> </ul>
6	Komunikasi Risiko Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional promotor kesehatan yang menguasai substansi</li> </ul>

No.	MATA PELATIHAN	SYARAT PELATIH/FASILITATOR
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli muda yang menguasai substansi,</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI/PPKMI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> </ul>
7	Kerjasama Tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas</li> <li>• Atau pejabat fungsional promotor kesehatan yang menguasai substansi</li> <li>• Atau pejabat fungsional epidemiolog kesehatan jenjang ahli muda yang menguasai substansi,</li> <li>• Atau pejabat fungsional pranata laboratorium,</li> <li>• Atau pejabat fungsional yang bertugas di bagian PPI RS</li> <li>• Atau Widyaiswara yang menguasai substansi</li> <li>• Atau Akademisi/ PAEI/PPKMI yang menguasai substansi</li> <li>• Diutamakan telah mengikuti ToT Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah bagi TGC di Puskesmas atau Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li> <li>• Pendidikan minimal S1</li> <li>• Fasilitator berupa tim teaching</li> </ul>
<b>C</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>	
1	Membangun Komitmen Belajar ( <i>Building Learning Comitment/BLC</i> )	WI, Pengendali Pelatihan/MOT
2	Rencana Tindak Lanjut	WI, Pengendali Pelatihan/MOT
3	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi

## G. METODE

Pelatihan penanggulangan KLB dan Wabah untuk tim gerak cepat (TGC) di Puskesmas pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan metode **FULL DARING** yaitu untuk **penyampaian Teori dan Penugasan yang dilakukan secara daring sebanyak 47 JP** dengan menggunakan aplikasi LMS/ video conference (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ Google Meet*).

## H. STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM

NO	MATA PELATIHAN	Jam Pelajaran (Klasikal)			JPL	Jam Pelajaran (Full Online)							
		T	P	PL		T	P		PL		JPL		Total
						SM	SM	AK	SM	PM	SM	AK	
<b>A</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>												
1	Kebijakan Penanggulangan KLB dan Wabah	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	2
2	Manajemen Risiko Pandemi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	2
	<b>Subtotal</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>B</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>												
1	Surveilans Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	2	3	0	5	2	3	0	0	0	5	0	5
2	Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	2	3	0	5	2	3	0	0	0	5	0	5
3	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Terkait Penyakit Potensial KLB dan Wabah	2	3	0	5	2	3	0	0	0	5	0	5
4	Manajemen Kasus Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	2	1	0	3	2	1	0	0	0	3	0	3
5	Pengelolaan Spesimen Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	2	3	0	5	2	3	0	0	0	5	0	5
6	Komunikasi Risiko Penyakit Menular Potensial KLB dan Wabah	1	3	0	4	1	3	0	0	0	4	0	4
7	Kerja sama Tim dalam Penanggulangan Penyakit Potensial KLB dan Wabah	2	8	0	10	2	8	0	0	0	10	0	10
	<b>Subtotal</b>	<b>12</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>13</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>37</b>
<b>C</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>												
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2	0	2	0	0	0	2	0	2
2	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2	0	2	0	0	0	2	0	2
3	Anti korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	2
	<b>Subtotal</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>18</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>47</b>	<b>19</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>47</b>

## I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

### 4. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 3 (tiga) nilai, dengan pembobotan sbb:

No	Evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
3.	<b>Evaluasi Subtansi</b> (Evaluasi terhadap hasil pre-post tes/ penugasan)	70	70
4.	<b>Evaluasi Sikap Perilaku</b>	70	30
	<b><u>Indikator kehadiran</u></b> (minimal 95%) f. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> g. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) h. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh i. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI j. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	<b><u>Indikator Partisipasi:</u></b> c. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. d. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		

Keterangan:

1. Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata hasil pre-post tes/ penugasan.
2. Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran
3. Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
4. Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

5. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
6. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

## LAMPIRAN

### SKENARIO PEMBELAJARAN

#### TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video converence (misalnya *Zoom Meeting, google classroom, dll*).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan **membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman, kemudian dikirim kepada fasilitator.**

#### **Pembelajaran Untuk Jam Teori, Dilakukan Dengan Skenario Sbb:**

##### **3. Kegiatan Fasilitator**

- h. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- i. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- j. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchat*
- k. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- l. Melakukan klarifikasi/ pembersihan terhadap semua tanggapan peserta
- m. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- n. Merangkum materi yang disampaikan

##### **4. Kegiatan Pengendali Pelatihan**

- d. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- e. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- f. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

**SKENARIO PEMBELAJARAN** disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut:

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>		
1. Kebijakan penanggulangan KLB dan Wabah	<b>2 JP</b>	<p>T = 2 JP secara <b>Sinkronus Maya (SM)</b></p> <p><b>Skenario Penyampaian TEORI:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Kebijakan penanggulangan KLB dan Wabah sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol>
2. Manajemen Risiko Pandemi	<b>2 JP</b>	<p>T = 2 JP secara <b>Sinkronus Maya (SM)</b></p> <p><b>Skenario penyampaian TEORI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Manajemen Risiko Pandemi sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol>
<b>MATA PELATIHAN INTI</b>		
1. Surveilans Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	<b>5 JP</b>	<p>T = 2 JP secara <b>Sinkronus Maya (SM)</b>            P = 3 JP (135 menit) → 3 JP Secara <b>Sinkronus Maya (SM)</b>            PL = 0 JP</p> <p><b>Skenario penyampaian TEORI (SM)</b>  <b>Waktu: 90 menit/ 2 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti Surveilans Penyakit Menular potensial KLB dan wabah sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta</li> </ol>

		<p>secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></p> <p>5. Merangkum materi yang disampaikan</p> <p><b>PENUGASAN (SM)</b>  <b>Metode : Diskusi Kelompok</b>  <b>Waktu : 135 Menit/ 3 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 5 kelompok (6 orang per kelompok)</li> <li>2. Tiap kelompok masuk kedalam breakout room. Kemudian membentuk ketua dan sekretaris kelompok untuk mengkoordinasi kegiatan diskusi kelompok di tiap room</li> <li>3. Masing-masing kelompok melakukan diskusi selama 90 menit (lihat panduan diskusi di MPI.1)</li> <li>4. Kemudian peserta kembali ke room besar/main room untuk memaparkan hasil diskusi dan mengklarifikasi hambatan/ kesulitan selama kegiatan diskusi</li> <li>5. Pelatih/Fasilitator mempersilahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 5 menit/kelompok. Peserta yang lain diperkenan memberikan saran dan klarifikasi selama 3 menit.</li> <li>6. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan terhadap jalannya diskusi (5 menit).</li> </ol>
<p>2. Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular potensial KLB dan wabah</p>	<p><b>5 JP</b></p>	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)  P = 3 JP secara Sinkronus Maya (SM)  PL= 0 JP</p> <p><b>Skenario penyampaian TEORI (SM)</b>  <b>Waktu = 90 menit/ 2 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (SM)</b>  <b>Metode: Diskusi Kasus dan Simulasi</b>  <b>Waktu: 135 menit/ 3 JP</b></p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator menjelaskan penugasan</li> <li>2. Fasilitator membagi kelompok dengan di breakout dan mempersilahkan peserta untuk mendiskusikan dan mensimulasikan penugasannya</li> <li>3. Fasilitator mempersilahkan perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan penugasannya</li> <li>4. Fasilitator memberikan komentar dan klarifikasi</li> </ol> <p><b>Lihat panduan penugasan di kurikulum</b></p>
<p>3. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi terkait penyakit potensial KLB dan wabah</p>	<p><b>5 JP</b></p>	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 3 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p><b>Penyampaian TEORI (SM)</b> <b>Waktu = 90 menit/ 2 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (Sinkronus Maya/ SM)</b></p> <p><b>Penugasan 1.</b></p> <p><b>Metode: Diskusi kelompok</b> <b>Waktu: 45 Menit/ 1 JP (SM)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 5 kelompok (6 orang per kelompok).</li> <li>2. Fasilitator membagi kelompok 1-3 untuk kasus DHF dan kelompok 4-6 untuk kasus Covid19</li> <li>3. Masing-masing kelompok melakukan diskusi selama 45 menit dengan AK (lihat panduan diskusi di MPI.3)</li> <li>4. Kemudian peserta mengirimkan hasil diskusi kepada fasilitator paling lambat jam 20.00 di hari itu</li> <li>5. Pada saat pertemuan <b>klasikal</b>, peserta menyajikan hasil diskusi</li> <li>6. Pelatih/Fasilitator mempersilahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 3 menit/kelompok. Peserta yang lain diperkenan</li> </ol>

		<p>memberikan saran dan klarifikasi selama 2 menit.</p> <p>7. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan masukan terhadap hasil diskusi selama 5 menit</p> <p><b>Penugasan 2.</b>  <b>Metode: Simulasi</b>  <b>Waktu: 90 Menit/ 2 JP (SM)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator menjelaskan penugasan</li> <li>2. Fasilitator membagi kelompok dengan di breakout dan mempersilahkan peserta untuk mensimulasikan hasil penugasannya</li> <li>3. Fasilitator mempersilahkan perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan penugasannya</li> <li>4. Fasilitator memberikan komentar dan klarifikasi</li> <li>5. Fasilitator memberikan komentar dan klarifikasi</li> </ol> <p>Lihat Panduan Simulasi di kurikulum</p>
<p>4. Manajemen Kasus Penyakit Menular potensial KLB dan wabah</p>	<p><b>3 JP</b></p>	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)  P = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p><b>Penyampaian TEORI (SM)</b>  <b>Waktu = 45 menit/ 1 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (Sinkronus Maya (SM))</b></p> <p><b>Metode: Diskusi kelompok</b>  <b>Waktu: 90 Menit/ 2 JP (Sinkronus Maya (SM))</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator menjelaskan penugasan</li> <li>2. Fasilitator membagi kelompok dengan di breakout dan mempersilahkan peserta untuk mendiskusikan penugasannya</li> <li>3. Fasilitator mempersilahkan perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan penugasannya</li> <li>4. Fasilitator memberikan komentar dan klarifikasi</li> </ol>

		Lihat panduan penugasan di kurikulum
5. Pengelolaan Spesimen Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	<b>5 JP</b>	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 3 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p><b>Penyampaian TEORI (SM)</b> <b>Waktu = 90 menit/ 2 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (Sinkronus Maya (SM))</b></p> <p><b>Metode: Diskusi kelompok &amp; Simulasi</b> <b>Waktu: 135 Menit/ 3 JP (SM)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta dibagi ke dalam kelompok (sesuai tim dari masing-masing Instansi)</li> <li>2. Setiap kelompok mendiskusikan kasus yang berbeda: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 2 kelompok mendiskusikan Kasus 1 – Penanganan Spesimen Demam Berdarah</li> <li>b. 2 kelompok mendiskusikan Kasus 2 – Penanganan Spesimen Covid 19</li> <li>c. 2 kelompok mendiskusikan Kasus 3 – Keracunan Makanan</li> </ol> </li> <li>3. Setiap kelompok mendiskusikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan jenis spesimen yang akan diambil</li> <li>b. Menentukan APD, Alat dan bahan yang akan digunakan</li> <li>c. Mensimulasikan cara pemakaian APD *( konfirmasi apakah sudah di praktekan di PPI)</li> <li>d. Mensimulasikan cara pengambilan spesimen</li> <li>e. Mensimulasikan proses penanganan spesimen</li> </ol> </li> </ol>

		<p>f. Mensimulasikan pengepakan dan pengiriman spesimen, beserta pengisian formulir sesuai kasus.</p> <p>4. Setiap kelompok diberikan waktu diskusi selama 90 menit dan menuliskan hasil diskusi dalam bentuk PPT</p> <p>5. Peserta menyajikan hasil diskusi</p> <p>Lihat panduan penugasan di kurikulum</p>
<p>6. Komunikasi Risiko Penyakit Menular potensial KLB dan wabah</p>	<p><b>4 JP</b></p>	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 3 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p><b>Penyampaian TEORI (SM)</b> <b>Waktu = 45 menit/ 1 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (SM)</b></p> <p><b>Metode: Diskusi kelompok &amp; Studi Kasus</b> <b>Waktu: 135 Menit/ 3 JP (SM)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta diminta untuk membentuk kelompok 7-10 orang tiap kelompok. Kepada setiap peserta dalam kelompok dan masing-masing diminta untuk menentukan ketua kelompok dan penyaji. (3 menit)</li> <li>2. Diskusikan hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>d. Identifikasi sasaran dan perilaku, serta sosial budaya dan agama di masyarakat yang sudah baik maupun yang belum,</li> <li>e. Bagaimana cara untuk merubah budaya yang kurang baik dan hambatan dalam merubah yang ada di masyarakat tersebut,</li> <li>f. Jelaskan dengan ilustrasi ruang lingkup, jenis-jenis, dan faktor-faktor apa menyebabkan perubahan</li> </ol> </li> </ol>

		<p>perilaku. (Waktu diskusi 30 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Minta wakil-wakil kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya juga beri kesempatan untuk tanya jawab dan memberikan usulan (@=10 menit)</li> <li>4. Penyaji menjelaskan dengan ilustrasi ruang lingkup, jenis-jenis, dan faktor-faktor apa menyebabkan perubahan perilaku</li> <li>5. Setiap selesai penyajian kelompok, dibuka kesempatan untuk mendapatkan kejelasan apa yang disajikan kelompok.</li> <li>6. Fasilitator mengarahkan peserta untuk berani berpendapat dan menyampaikan sosial budaya apa yang terjadi di masyarakatnya pada Pandemi COVID-19</li> </ol> <p>Lihat panduan penugasan di kurikulum</p>
<p>7. Kerja sama Tim dalam Penanggulangan Penyakit Potensial KLB dan Wabah</p>	<p><b>10 JP</b></p>	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 8 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p><b>Penyampaian TEORI (SM)</b> <b>Waktu = 45 menit/ 1 JP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum</li> <li>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> <li>5. Merangkum materi yang disampaikan</li> </ol> <p><b>PENUGASAN (SM)</b></p> <p><b>Metode: Diskusi kelompok</b> <b>Waktu: 45 Menit/ 1 JP (SM)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seluruh peserta dibagi menjadi 4 (empat) kelompok dan masing-masing kelompok memilih 1 orang ketua kelompok dan sekretaris.</li> <li>2. Dengan dipandu oleh ketua kelompok masing-masing kelompok mendiskusikan hal-hal sebagai berikut:</li> </ol>

- e. Perbedaan kelompok dan tim.
- f. Hakikat dan ciri organisasi sebagai tim.
- g. Menjelaskan strategi kerja sama tim
- h. Menjelaskan hambatan dalam kerja sama tim

Waktu diskusi 15 menit dan paparan hasil diskusi 5 menit,  
 7. Fasilitator memberikan *feedback* atas hasil diskusi (10 menit)

**Penugasan 2. (SM)**

**Metode: Role Play, Games, Simulasi**

**Waktu: 315 Menit/ 7 JP (SM)**

1. Fasilitator menjelaskan penugasan
2. Fasilitator membagi kelompok dengan di breakout dan mempersilahkan peserta untuk berlatih penugasannya (*role play, games, simulasi*) menggunakan scenario table top
3. Fasilitator mempersilahkan tiap kelompok untuk menunjukkan penugasannya
4. Fasilitator memberikan kesempatan kelompok lain untuk berkomentar dan memberi tanggapan
5. Di akhir fasilitator memberikan kesimpulan dan klarifikasi

**Skenario Table Top Exercise  
 Kasus Covid-19**

**Tujuan table top exercise**

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan Tim Gerak Cepat (TGC) dalam menghadapi kemungkinan adanya KLB dan Wabah.
2. Meningkatkan jejaring dan kolaborasi daerah untuk penanggulangan KLB dan Wabah.

**Panduan fasilitator**

1. Pelaksanaan TTX akan dipimpin oleh fasilitator dan didampingi evaluator.
2. Fasilitator bertugas mengajukan pertanyaan, membuat suasana diskusi aktif dan kondusif sehingga setiap orang memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang sesuai tupoksinya.
3. Fasilitator tidak memberikan jawaban kepada peserta karena akan diberikan pada saat review table top exercise, yaitu setelah TTX selesai.
4. Pertanyaan dapat dikembangkan sesuai situasi dan terarah sehingga tujuan latihan dapat tercapai.
5. Waktu akan dikendalikan oleh ketua fasilitator .
6. Setiap fasilitator akan dibekali skenario untuk fasilitator
7. Di akhir TTX evaluator dan fasilitator menyimpulkan seluruh kegiatan TTX.

**Panduan Evaluator**

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluator bertugas mengidentifikasi masalah/ gaps dan rekomendasi yang muncul dalam diskusi table top exercise untuk semua bagian.</li> <li>2. Evaluator membuat rangkuman di setiap akhir bagian skenario sebagai bahan review di akhir TTX.</li> </ol> <p>Skenario 1 Total waktu: 60 menit</p> <p>Pada suatu hari Kepala Puskesmas Melati mendapat informasi dari salah satu tokoh masyarakat dan kader di Desa Karang Bolong ada 3 keluarga yang baru pulang dari luar kota “Kembang” (yang saat ini merupakan daerah dengan status penularan local Covid-19 dengan jumlah kasus aktif diatas 1000 kasus) sekitar 5 hari yang lalu dan saat ini mengalami demam, meriang, sesak nafas, batuk berdarah, penciuman hilang. Ada diantara ketiga keluarga tersebut dalam kondisi kritis.</p> <p><b>Pertanyaan untuk didiskusikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah apa yang harus dilakukan oleh Kepala Puskesmas ketika mengetahui adanya laporan warga di wilayah kerjanya mengalami gejala Covid-19</li> <li>2. Siapa yang akan mengkoordinasikan kegiatan penyelidikan epidemiologi di lapangan?</li> <li>3. Apa saja yang seharusnya disiapkan sebelum turun penyelidikan epidemiologi dan kepada siapa saja koordinasi dilakukan agar kegiatan berjalan lancar. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertanyaan ditujukan kepada petugas surveilans, petugas laboratorium, ataupun petugas lainnya.</li> </ul> </li> <li>4. Apa saja tujuan penyelidikan KLB? Tanyakan kepada TGC Puskesmas</li> <li>5. Hal-hal apa saja yang seharusnya diperhatikan ketika melakukan kunjungan ke rumah pasien/keluarga pasien untuk melaksanakan wawancara mendalam? Dengan siapa sebaiknya berkoordinasi agar proses wawancara berjalan lancar.</li> <li>6. Apa yang dilakukan oleh TGC jika pasiennya membutuhkan rujukan? Kepada siapa saja berkoordinasi dan komunikasi.</li> <li>7. Apa yang dilakukan oleh TGC selain melakukan wawancara kepada pasien dan keluarganya serta melakukan rujukan.</li> <li>8. Dalam situasi seperti ini apa yg dilakukan oleh petugas laboratorium?</li> <li>9. Untuk menghindari risiko dari penularan Covid-19 saat penyelidikan epidemiologi, hal-hal apa saja yang harus diperhatikan.</li> <li>10. Sebagai tenaga penyuluh dalam TGC pesan-pesan apa yang sebaiknya disampaikan kepada keluarga pasien ataupun masyarakat.</li> <li>11. Informasi dan rekomendasi apa saja yang disampaikan oleh TGC kepada pimpinan setelah kembali dari kegiatan penyelidikan epidemiologi.</li> </ol>
--	--	--

		<b>Skenario Tabel Top Exercise (TTX) Kasus DBD</b>
		<p><b>Skenario 2</b> <b>Total waktu: 60 menit</b></p> <p>Petugas surveilans Puskesmas Semangat Karya setiap minggu rajin melakukan PWS KLB dan selalu sharing informasi dan data terkait beberapa penyakit potensial KLB, salah satunya adalah suspek demam dengue yang dilaporakn secara rutin ke SKDR melalui SMS. Wilayah kerja Puskesmas Semangat Karya terdiri dari 10 desa. Secara trend kasus suspek demam dengue 2 minggu berturut-turut mengalami peningkatan kasus di Puskesmas Semangat Karya. Bila dilihat per desa peningkatan kasus demam dengue meningkat di 3 desa, sedangkan desa lainnya tidak mengalami peningkatan kasus. Hari ini petugas surveilans Puskesmas menerima informasi dari masyarakt di 3 desa ada terdapat 4 kasus DBD yang dirawat di RS Kabupaten.</p> <p><b>Pertanyaan untuk didiskusikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah apa yang harus dilakukan oleh petugas surveilans dan kepala Puskesmas ketika mengetahui adanya laporan warga di wilayah kerjanya mengalami DBD dan dirawat di Rumah sakit Kabaupaten.</li> <li>Siapa yang akan mengkoordinasikan kegiatan penyelidikan epidemiologi di lapangan?</li> <li>Apa saja yang seharusnya disiapkan sebelum turun penyelidikan epidemiologi dan kepada siapa saja koordinasi dilakukan agar kegiatan berjalan lancar.</li> <li>Pertanyaan ditujukan kepada petugas surveilans, petugas laboratorium, ataupun petugas lainnya.</li> <li>Apa saja tujuan penyelidikan KLB? Tanyakan kepada TGC Puskesmas</li> <li>Hal-hal apa saja yang seharusnya diperhatikan ketika melakukan kunjungan ke rumah pasien/keluarga pasien untuk melaksanakan wawancara mendalam? Dengan siapa sebaiknya berkoordinasi agar proses wawancara berjalan lancar.</li> <li>Apa yang dilakukan oleh TGC selain melakukan wawancara kepada pasien dan keluarganya.</li> <li>Dalam situasi seperti ini apa yg dilakukan oleh petugas laboratorium?</li> <li>Untuk menghindari risiko dari penularan Covid-19 saat penyelidikan epidemiologi, hal-hal apa saja yang harus diperhatikan.</li> <li>Sebagai tenaga penyuluh dalam TGC pesan-pesan apa yang sebaiknya disampaikan kepada keluarga pasien ataupun masyarakat.</li> <li>Informasi dan rekomendasi apa saja yang disampaikan oleh TGC kepada pimpinan setelah kembali dari kegiatan penyelidikan epidemiologi.</li> </ol> <p>Lihat panduan penugasan di kurikulum</p>
<b>MATERI PENUNJANG</b>		
1. Building Learning Commitment	<b>P=2 JP</b>	<p>P = 2 JP secara Sinkronus Maya</p> <p>Metode : <b>Games dan Diskusi Kelompok</b></p> <p>Waktu. : 90 menit</p>

		<p><b>d. Persiapan Pelaksanaan BLC</b>, dilakukan 1 (satu) jam sebelum pelaksanaan BLC dan <b>diluar Jpl yang tersedia</b>, dengan Langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendali Pelatihan menjelaskan tentang Kegiatan BLC dengan Metode Penugasan <b>Games dan Diskusi Kelompok</b></li> <li>• Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk menyiapkan Spidol, Kertas HVS/ sejenisnya, dan Bolpoin/ ATK yang dibutuhkan untuk kegiatan BLC.</li> </ul> <p><b>e. Games/ Permainan dengan waktu selama 45 menit</b>, dengan langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendali pelatihan mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui metode permainan/ <i>games</i></li> <li>• Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing <b>dengan waktu 20 menit</b>.</li> <li>• Pengendali Pelatihan meminta setiap Peserta untuk menyebutkan nama-nama peserta lainnya dengan lengkap secara bergantian.</li> <li>• <b>Pengendali pelatihan dapat menggunakan kreatifitas yang dimilikinya</b> untuk melakukan perkenalan dengan metode games pada kegiatan BLC tersebut.</li> </ul> <p><b>f. Diskusi Kelompok dengan waktu selama 45 menit</b>, dengan Langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih tetap didalam Kelas Besar yang sama.</li> <li>• Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan <i>Games</i>, Pengendali Pelatihan membagi Peserta menjadi 5 kelompok @ 5 (lima) Peserta/ kelompok.</li> <li>• <b>Pemilihan/ Pembentukan Organisasi Kelas.</b> Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan pemilihan pengurus kelas yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, dan bendahara kelas yang akan bertugas/ bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah <b>10 menit</b> dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas.</li> <li>❖ Pengendali Pelatihan menuliskan calon-calon</li> </ul> </li> </ul>
--	--	---

		<p>tersebut di kertas flip char yang telah ditempel pada papan plif chart/ sejenisnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Untuk menjaga kerahasiaan, setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selembar kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan watsapp secara japri agar kerahasiaannya tetap terjaga.</li> <li>❖ Pengendali pelatihan langsung memberi tanda (I) pada kandidat nama yang dipilih yang tertulis di atas kertas flipcart.</li> <li>❖ Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menentukan Nilai-nilai kelas, Norma kelas, dan Harapan, selama proses pembelajaran berlangsung (Masih didalam Kelompok yang Sama).</b> Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas <b>selama 15 menit</b>, dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan <b>waktu 5 menit</b></li> <li>❖ Kemudian hasil pribadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok dengan <b>waktu 10 menit.</b></li> <li>❖ Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan.</li> <li>❖ Pengendali Pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok diatas kertas flip chart, <b>waktu 5 menit.</b></li> <li>❖ Berdasarkan hasil kelompok, Pengendali Pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut, waktu yang</li> </ul> </li> </ul>
--	--	---

		<p>dibutuhkan <b>selama 15 menit.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengurus kelas wajib menyangkannya hasil kesepakatan tersebut setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta.</li> <li>• Pengendali Pelatihan melakukan evaluasi dan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan dengan <b>waktu selama 10 menit.</b></li> <li>• Pengendali Pelatihan menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan, <b>dengan waktu 5 menit</b></li> </ul>
2. Rencana Tindak Lanjut	<b>P=2 JP</b>	<p>P = 2 JP (secara SM)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>6. Memberikan penjelasan singkat terkait mata pelatihan Rencana Tindak Lanjut dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.</li> <li>7. Membagi peserta dalam 4 kelompok sesuai dengan unit kerja masing-masing</li> <li>8. Memberikan penugasan penyusunan RTL dan dipresentasikan.</li> </ol>
3. Anti Korupsi	<b>T=2 JP</b>	<p>P = 2 JP secara Sinkronus Maya melalui Zoom Meeting</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Fasilitator memperkenalkan diri</li> <li>7. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</li> <li>8. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan <b>Anti Korupsi</b> pada kurikulum.</li> <li>9. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.</li> <li>10. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak</li> </ol>

**C. MASTER JADWAL PELATIHAN PENANGGULANGAN KLB DAN WABAH UNTUK  
TIM GERAK CEPAT (TGC) DI PUSKESMAS (FULL DARING)**

HARI/ TANGGAL/ JAM	MATA PELATIHAN	JPL							PELATIH/ FASILITATOR
		T	P			PL			
		SM	AK	SM	KLASIKAL	PM	SM	KLASIKAL	
<b>DARING</b>									
<b>Hari I</b>									
08.00 – 08.30	Pretest	0	0	0	0	0	0	0	Panitia
08.30 - 09.00	Pembukaan	0	0	0	0	0	0	0	Panitia
09.00 – 10.30	Building Learning Commitment (BLC)	0	0	2	0	0	0	0	Pengendali Pelatihan
10.30 – 12.00	Kebijakan Penanggulangan KLB dan Wabah	2	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>								
13.00 – 14.30	Manajemen Risiko Pandemi	2	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
14.30 – 16.00	Surveilans Penyakit Menular Potensial KLB dan wabah	2	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
<b>Hari II</b>									
07.45 – 08.00	Refleksi	0	0	0	0	0	0	0	Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.15	Surveilans Penyakit Menular Potensial KLB dan wabah	0	0	3	0	0	0	0	Fasilitator
10.15 – 10.45	<i>Break</i>								
10.45– 11.30	Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	1	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
11.30 - 13.00	<b>ISHOMA</b>								
13.00 – 16.00	Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular potensial KLB dan wabah	1	0	3	0	0	0	0	Fasilitator
<b>Hari III</b>									
07.45 – 08.00	Refleksi	0	0	0	0	0	0	0	Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi terkait penyakit potensial KLB dan wabah	2	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
09.30 – 09.45	<i>Break</i>								
09.45 – 11.15	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi terkait penyakit potensial KLB dan wabah	0	0	2	0	0	0	0	Fasilitator
11.15 – 13.00	<b>ISHOMA</b>								
13.00 – 13.45	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	0	0	1	0	0	0	0	Fasilitator



